

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif itu sendiri merupakan penelitian yang sumber datanya berupa kata-kata lisan ataupun segala sesuatu yang tertulis sehingga dapat diamati dan dipahami maknanya. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang fenomena apa saja yang dialami, baik itu secara langsung ataupun tidak. Begitu juga dengan penelitian yang sekarang dilakukan merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, karena penelitian ini akan mendeskripsikan empat puisi yang berjudul *Telah Satu, Optimisme, Bunga Gugur, dan Angin Jahat*.

3.2 Data dan Sumber Data

Data menurut Arikunto (2010, hal.161) merupakan “segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.” Data dalam penelitian ini adalah berupa kata yang ada dalam keempat puisi karya W.S. Rendra, cetakan pertama, serta diterbitkan oleh penerbit bentang. Kumpulan puisi ini termasuk dalam golongan puisi naratif dan di dalam puisi naratif tersebut terdapat empat jenis puisi yaitu epik, romansa, balada, dan syair (berisi cerita). Akan tetapi peneliti hanya

menggunakan jenis puisi balada dan romansa saja dalam kegiatan analisis.

Hal tersebut karena pertimbangan psikologis peserta didik, serta dua jenis puisi tersebut lebih mudah dipahami bagi pemula.

Sumber data dalam penelitian ini adalah empat puisi cinta Karya W.S. Rendra, data tersebut akan sesuai dengan apa yang ada dalam buku, dan peneliti tidak mengubah data tersebut. Data berupa kata serta penelitian ini juga ingin mengetahui makna sebenarnya yang terkandung dalam puisi tersebut.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berupa dokumen ini merupakan sumber data yang akan dianalisis dalam penelitian ini. Dokumen ini berupa kumpulan puisi cinta karya W.S. Rendra, dari empat puisi yang terpilih akan dicari data yang berupa struktur fisik dan struktur batin.

3.4 Langkah Penelitian

1. Peneliti membaca kumpulan puisi cinta Karya W.S. Rendra secara intensif dan berulang-ulang. Selain itu, peneliti juga dibantu dengan tabel penyaringan data, hanya saja masih bersifat acak dan disinyalir sebagai data analisis.

2. Peneliti memetakan secara struktural data yang terdapat dalam puisi

cinta karya W.S. Rendra.

3. Peneliti mengklasifikasi model analisis struktural dalam Puisi Cinta karya

W.S. Rendra.

Contoh tabel penyaringan data pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 penyaringan data:

Aspek	Subaspek	Data	Kode
Struktur Fisik	Diksi		
	Imaji		
	Kata Konkret		
	Majas		
	Verifikasi		
	Tipografi		
Struktur Batin	Tema		
	Nada		
	Perasaan		
	Amanat		

3.5 Teknik Analisis Data

Bogan dan Biklen (dalam Moleong, 2012:248) menjelaskan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola,

menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.

Langkah analisis data dalam penelitian ini sendiri adalah sebagai berikut:

1. Membaca Puisi

Pada langkah ini yang harus dilakukan yakni membaca puisi secara intensif. Pembacaan ini dilakukan berulang kali agar pemahaman yang didapatkan lebih mendalam.

2. Reduksi Data

Langkah ini Menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.

Selanjutnya membuat tabel data yang sudah terkumpul, melakukan kodifikasi pada setiap data yang diperoleh. Tujuan dari pengkodean data yaitu supaya pembaca mudah dalam memahami data pokok yang digunakan peneliti dalam analisis. Berikut merupakan tabel 2, yaitu kodifikasi data yang peneliti buat untuk pembaca.

Tabel 2 kodifikasi data:

Kode	Keterangan
SFDR	Struktur Fisik Diksi Puisi Romansa
SFDB	Struktur Fisik Diksi Puisi Balada
SFIR	Struktur Fisik Imaji Puisi Romansa
SFIB	Struktur Fisik Imaji Puisi Balada
SFKR	Struktur Fisik Kata Konkret Puisi Romansa
SFKB	Struktur Fisik Kata Konkret Puisi Balada
SFMR	Struktur Fisik Majas Puisi Romansa

SFMB	Struktur Fisik Majas Puisi Balada
SFVR	Struktur Fisik Verifikasi Puisi Romansa
SFVB	Struktur Fisik Verifikasi Puisi Balada
SFTR	Struktur Fisik Tipografi Puisi Romansa
SFTB	Struktur Fisik Tipografi Puisi Balada
SBTR	Struktur Batin Tema Puisi Romansa
SBTB	Struktur Batin Tema Puisi Balada
SBNR	Struktur Batin Nada Puisi Romansa
SBNB	Struktur Batin Nada Puisi Balada
SBPR	Struktur Batin Perasaan Puisi Romansa
SBPB	Struktur Batin Perasaan Puisi Balada

3. Sajian Data

Selanjutnya untuk langkah ini yaitu mengumpulkan data yang telah diperoleh kemudian memilih beberapa judul puisi sesuai dengan jenis puisi yang akan dianalisis.

4. Penarikan Kesimpulan

Bagian kesimpulan ini berisi tentang kesimpulan dari data yang dianalisis mulai awal hingga akhir.

3.6 Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang absah, layak, dan sesuai dengan fokus kajian ini, maka dilakukan beberapa langkah sebagai berikut.

1. Mendiskusikan data dengan ahli, kepada ahli kegiatan ini dilakukan dengan cara berdiskusi dan bertukar pikiran
2. Diskusi dengan teman sejawat dilakukan dengan cara memberikan lembaran berisi data yang akan digunakan untuk kepentingan analisis. Teman sejawat yang dipilih adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Terdapat tiga mahasiswa yang menjadi teman diskusi data ini yaitu Diah Dariyatul Nafsichah, Giovandi Eki Melfianto, dan Roro Niken Lestari.
3. Ketekunan pengamatan sebagai proses mendapatkan data secara detail atau rinci sehingga data yang diperoleh sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam analisis.
4. Membaca berbagai referensi yang mendukung mengenai analisis struktural. Data yang telah dikumpulkan dan dianalisis akan diselaraskan dengan berbagai referensi yang telah dibaca. Penyelarasan ini berguna untuk menegaskan kembali kesesuaian data dengan teori yang paling mutakhir.